

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori akan tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa patuno kecamatan wangi-wangi kabupaten wakatobi. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena disamping kemudahan mendapat informasi dan data tentang penelitian ini juga tertarik terhadap masalah peran tokoh agama dalam pembinaan akhlak remaja *pamoro' u kalawate*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama kurang lebih (tiga) bulan, terhitung sejak pengembalian data hingga perampungan skripsi. Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi perencanaan, penelitian lapangan, pengelolaan data dan perampungan skripsi penelitian ini dilakukan sejak bulan maret sampai juni 2018.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 4 yaitu:

1. Kepala desa Patuno, Bapak Nurdi menjabat sebagai kepala desa yang akan peneliti wawancara.
2. Tokoh agama yaitu, bapak La Dani, La Madi, La Isinene, dan menjabat sebagai tokoh agama yang berada di desa Patuno yang akan penulis wawancara.
3. Remaja *pamoro'u kalawate* yaitu; Andi, Ardi, Jusman, dan Jefri sebagai remaja *pamoro'u kalawate*. Remaja tersebut berada di desa Patuno. Dari semua nama-nama remaja tersebut yang disebutkan di atas adalah orang yang akan penulis wawancara.
4. Orang tua. Bapak , Ridwan, Rudi, dan Madi orang tua anak yang berada di desa Patuno yang akan penulis wawancara.
5. Masyarakat. Bapak Juhudi, yang menjabat sebagai ketua RT, yang berada di desa Patuno.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Observasi (pengamatan langsung) yaitu peneliti mengamati langsung terhadap penerapan pendidikan Islam dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua serta pengamatan terhadap keadaan perilaku remaja.
- 2) Interview (wawancara) yaitu peneliti mengadakan wawancara kepada para informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan yang di maksud adalah Tokoh agama,

masyarakat, dan remaja *pamoro'u kalawate* yang berada di desa Patuno tersebut.

- 3) Studi dokumen yaitu peneliti mengambil data-data dari dokumen yang ada di desa tersebut yakni di Desa Patuno Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi sebagai data pendukung yang berupa foto, serta bentuk dokumen lain.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian.

Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai acuan, peneliti menerapkan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:¹

1. Reduksi data, yaitu semua data yang diperoleh dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data, yaitu tehnik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai dan dipilih

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2009); cet. Ke 7, h. 246-252.

secara fisik selanjutnya dibuat dalam bagan. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.

3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari makna data yang mencoba untuk mengumpulkannya.
4. Conclusion/kesimpulan

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negati, member chek.

- a. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sehingga terbentuk *rapport*, yaitu semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai.
- b. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sehingga triangulasi ini dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan waktu.

- d. Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan sampai tidak ada lagi data bertentangan dan dapat dipercaya.
- e. *Member check*. Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

